

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI di SMK IKIP Surabaya pada tanggal 18 Mei 2018 dengan sampel berjumlah 28 Siswa. SMK IKIP Surabaya berlokasi di Jl. Kawung No. 09 Surabaya. SMK ini merupakan sekolah kejuruan di kabupaten Surabaya yang berdiri sejak tahun 1999, mempunyai 14 ruang kelas ditambah 3 ruang laboratorium, ruang guru, ruang kepala sekolah dan ruang administrasi. SMK ini mempunyai 2 program jurusan yaitu Multimedia dan Pemasaran. Jumlah guru sebanyak 39 orang sedangkan jumlah siswa kelas XI sebanyak 180 siswa dari total seluruh sebanyak 360 siswa.

B. Hasil Penelitian

1. Data Umum

Data umum yang diidentifikasi dari responden penelitian ini meliputi jenis kelamin dan usia.

a. Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Distribusi jenis kelamin siswa kelas XI di SMK IKIP Surabaya pada bulan Mei 2018

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	25	89
Perempuan	3	11
Total	28	100

Pada Tabel 4.1 didapatkan data jenis kelamin 28 siswa di SMK IKIP Surabaya yang terbanyak adalah laki-laki dengan jumlah 25 siswa (89%), sedangkan perempuan sebanyak 3 siswa (11%).

b. Umur

Tabel 4.2 Distribusi umur siswa kelas XI di SMK IKIP Surabaya pada bulan Mei 2018

Umur Siswa	Frekuensi	Persentase (%)
16 tahun	5	18
17 tahun	15	54
18 tahun	7	25
19 tahun	1	3
Total	28	100

Pada Table 4.2 didapatkan data umur 28 siswa di SMK IKIP Surabaya yang terbanyak adalah 17 tahun dengan jumlah 15 siswa (54%), 18 tahun dengan jumlah 7 siswa (25%), 16 tahun dengan jumlah 5 siswa (18%) dan 19 tahun dengan jumlah 1 siswa (3%).

2. Data Khusus

a. Motivasi berhenti Merokok

Table 4.3 Distribusi motivasi berhenti merokok *pre-test* dan *post-test* pendidikan kesehatan pada siswa kelas XI di SMK IKIP Surabaya pada bulan mei 2018

Motivasi Berhenti Merokok	Pre-Test		Post-Test	
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
Tinggi	13	47	18	64
Sedang	14	50	10	36
Rendah	1	3	-	-
Total	28	100	28	100
Hasil Uji Wilcoxon	$\rho=0,001$			

Pada tabel 4.3 dapat diketahui bahwa motivasi berhenti merokok pada saat *pre-test* paling dominan berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 14 responden (50%), pada kategori tinggi yaitu sebanyak 13 responden (47%) dan pada kategori rendah yaitu sebanyak 1 responden (3%). Pada saat *post-test* setelah dilakukan pendidikan kesehatan motivasi berhenti merokok pada kategori

tinggi meningkat menjadi 18 responden (64%), namun pada kategori sedang menurun menjadi sebanyak 10 responden (36%).

Tabel 4.4 Distribusi rata-rata motivasi berhenti merokok pada remaja di SMK IKIP Surabaya sebelum (*Pre Test*) dan sesudah (*Post Test*) pemberian bermain asosiatif pada bulan mei 2018.

	N	Mean	Standard Deviasi	Minimum	Maximum
Pre Test	28	30.14	4.284	22	40
Post test	28	33.32	10.788	25	85

Pada Tabel 4.4 didapatkan data rata-rata motivasi berhenti merokok pada 28 remaja di SMK IKIP Surabaya pada saat *pre-test* adalah 30,14 dengan standard deviasi 4,284, nilai minimum 22 dan nilai maksimum 40. Sedangkan pada saat *post-test* didapatkan rata-rata motivasi berhenti merokok 33,32 dengan standard deviasi 10,788 nilai minimum 25 dan nilai maksimum 85.

C. Hasil Uji Statistik

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* dengan nilai signifikan $\alpha = 0,05$. Didapatkan hasil $p < 0,05$ dengan tingkat signifikan 0,001 maka H_0 ditolak H_1 diterima atau yang artinya terdapat pengaruh pemberian pendidikan kesehatan terhadap motivasi berhenti merokok pada remaja di SMK IKIP Surabaya.